

ANALISIS IMPLEMENTASI LITERASI MEMBACA DI KELUARGA TERHADAP PRESTASI SISWA SD NEGERI KEBANGGAN

Murti Sari Dewi¹, Khusnul Fajriyah², Anita Chandra DS³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

Diterima : 5 Maret 2021

Disetujui : 15 April 2021

Dipublikasikan : Juli 2021

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi literasi membaca di keluarga terhadap prestasi siswa SD Negeri Kebanggan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumen berupa data nilai siswa yang kemudian dianalisis dan dideskripsikan. Dari hasil deskripsi dan analisis angket dan dokumen menunjukkan bahwa implementasi literasi membaca di keluarga dapat menghasilkan kegiatan atau kebiasaan yang baik saat di rumah sehingga berdampak baik pula terhadap kegiatan maupun kebiasaan siswa di sekolah. Dalam penelitian ini terdapat 23 siswa yang memiliki literasi membaca di keluarga dengan kategori tinggi sehingga di sekolah siswa tersebut memiliki prestasi dengan kategori baik, kemudian terdapat 7 siswa yang memiliki literasi membaca di keluarga dengan kategori sedang maka siswa tersebut memiliki prestasi dengan kategori cukup di sekolah.

Kata Kunci: Literasi Membaca, Keluarga, Prestasi

Abstract

The purpose of this study was to analyze the implementation of reading literacy in the family on the achievement of students at SD Negeri Kebanggan. This type of research is qualitative research. The instrument in this study used a questionnaire and documents in the form of student grade data which were then analyzed and described. The results of the descriptions and analysis of questionnaires and documents show that the implementation of reading literacy in the family can produce good activities or habits at home so that it has a good impact on students' activities and habits at school. In this study, there were 23 students who had reading literacy in the high category of family so that at school these students had good achievement, then there were 7 students who had moderate reading literacy in the family, so these students had sufficient achievement in school.

Keywords: Reading Literacy, Family, Achievement

PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan yang tujuan utamanya meningkatkan sumber daya manusia, dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang ikut mempengaruhi keberhasilan ini adalah kemampuan guru dalam berpartisipasi dan berkiprah untuk meningkatkan literasi dasar. Salah satu literasi dasar yang perlu dikuasai adalah literasi membaca. Kemampuan membaca yang baik tidak sekedar bisa lancar membaca, tetapi juga

bisa memahami isi teks yang dibaca. Literasi membaca tidak hanya dilaksanakan di sekolah, tetapi bisa dilaksanakan di keluarga dan masyarakat. Rendahnya budaya literasi membaca menjadi permasalahan yang perlu diselesaikan. Maka dibutuhkan keterlibatan orang tua dalam melaksanakan literasi membaca di lingkungan keluarga. Pelaksanaan literasi membaca di keluarga menjadi sangat penting karena keluarga merupakan salah

satu unit terkecil yang ada di dalam masyarakat yang menjadi kunci utama untuk menghidupkan budaya literasi. Peran orang tua salah satunya menunjang kegemaran membaca pada anak. Hal ini karena keluarga adalah pendidikan utama dalam merangsang pola perkembangan anak baik dari aspek intelektual, emosional, maupun spiritual. Menurut Surangga (2017) mengatakan “membaca dan menulis belum menjadi budaya dan tradisi bangsa Indonesia. Masyarakat lebih familiar dengan media visual (menonton), verbal (lisan), atau mendengar dibandingkan dengan membaca, apalagi menulis”.

Menurut El- Fikri (2018) mengatakan “minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah dikarenakan masyarakat Indonesia lebih suka menonton televisi (TV), mendengarkan radio, dan bergelut pada dunia maya (internet dan media sosial) dibandingkan membaca buku”. Hal ini merujuk pada hasil survei United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) pada (2011), indeks tingkat membaca masyarakat Indonesia hanya 0,001 persen. Artinya, hanya ada satu orang dari 1000 penduduk yang masih ‘mau’ membaca buku secara serius (tinggi). Kondisi ini menempatkan Indonesia pada posisi 124 dari 187 negara dalam penilaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Menurut El- Fikri (2018) mengatakan “rendahnya minat baca masyarakat Indonesia ini menyebabkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia juga hanya jalan di tempat (stagnan) dan cenderung mundur”.

Aktivitas literasi dalam keluarga beraneka ragam. Menurut Suranny (2018) mengatakan “aktivitas literasi di keluarga dapat diawali dari keteladanan orang tua dalam menyisihkan waktu untuk membaca, memberi fasilitas kepada anak-anak agar gemar membaca, memberi motivasi akan pentingnya membaca”. Aktivitas-aktivitas tersebut tentunya akan mempengaruhi prestasi anak di sekolah

karena sangatlah penting peran orang tua dalam memberikan asupan informasi bagi otak dan hati yang kemudian membangun konsep, berpikir kritis dan mampu melahirkan kreatifitas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD Negeri Kebanggan dan lingkungan keluarga siswa SD Negeri Kebanggan didapatkan bahwa guru sudah menerapkan literasi membaca di sekolah dengan cara melakukan kegiatan membaca buku selama 15 menit sebelum pembelajaran, memberikan tugas membaca berupa buku bacaan, dongeng, majalah, dan lain-lain. Di lingkungan keluarga siswa SD Negeri Kebanggan, orangtua siswa kebanyakan bekerja sebagai petani, buruh, wiraswasta, dan lain-lain, sehingga peneliti ingin menganalisis apakah di keluarga siswa memiliki kegiatan yang mendukung literasi membaca dan apakah literasi membaca di keluarga memiliki keterkaitan dengan prestasi siswa di sekolah. Hal ini dikarenakan Menurut Ahmadi (2004) dalam Rafiqah (2012) terdapat faktor yang mempengaruhi prestasi siswa yaitu faktor internal yang merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi siswa salah satunya yaitu lingkungan keluarga yang meliputi cara mendidik anak, suasana keluarga, keadaan sosial ekonomi, latar belakang kebudayaan, dan lain-lain. Sehingga alasan peneliti mengambil permasalahan ini dikarenakan saat ini minat baca masyarakat Indonesia masih rendah sehingga memberikan dampak terhadap literasi membaca. Alasan lain yaitu di desa peneliti belum terdapat perpustakaan desa maupun rumah baca sehingga anak-anak lebih suka menggunakan gadget dan media elektronik dibandingkan membaca, kemudian faktor yang mempengaruhi prestasi siswa terdapat faktor eksternal yaitu dari lingkungan keluarga, sehingga peneliti tertarik ingin menganalisis implementasi

literasi membaca di keluarga terhadap prestasi siswa di sekolah.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin menganalisis implementasi literasi membaca di keluarga terhadap prestasi siswa SD Negeri Kebanggan. Moleong (2016:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket dan dokumen.

Menurut Sugiyono (2018:9) data kualitatif terdiri dari dua macam, yaitu data kualitatif empiris dan data kualitatif bermakna. Data kualitatif empiris adalah data sebagaimana adanya (tidak diberi makna), sedangkan data kualitatif bermakna adalah data dibalik fakta yang nampak. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wali kelas dan orang tua siswa kelas III, IV, dan V SD Negeri Kebanggan. Analisis data Model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:321) menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan data conclusion (kesimpulan). Dalam penelitian ini, peneliti membuat kisi-kisi instrumen penelitian dengan melihat karakteristik keterlibatan membaca dan indikator literasi membaca di keluarga. Menurut OECD (2009:70) dalam Banat (2018:19) terdapat empat karakteristik keterlibatan membaca meliputi aspek minat baca, kemandirian,

interaksi sosial, dan praktik membaca, selain itu di dalam angket terdapat indikator literasi membaca di keluarga berupa pertanyaan mengenai kegiatan-kegiatan yang mendukung literasi membaca di keluarga. Dalam penelitian ini tidak hanya menggunakan angket melainkan menggunakan dokumen untuk mengetahui data nilai siswa di sekolah, sehingga peneliti dapat menganalisis implementasi literasi membaca di keluarga terhadap prestasi siswa SD Negeri Kebanggan. Dalam penelitian ini peneliti mengkategorikan literasi membaca di keluarga dengan tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Berikut rentang persentase literasi membaca:

Tabel 1. Rentang Persentase Literasi Membaca

Rentang Persentase	Kategori
68% - 100%	Tinggi
34% - 67%	Sedang
0 - 33%	Rendah

Untuk mengambil data prestasi siswa peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada guru kelas dan data nilai siswa. Siswa di SD Negeri Kebanggan akan dinyatakan berprestasi apabila mendapatkan nilai maksimal 100 dan nilai minimal 65. Dengan kata lain di SD Negeri Kebanggan menetapkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 65, sehingga 65 adalah nilai terendah dari semua KKM mata pelajaran yang ada. Berikut rentang predikat nilai sesuai dengan KKM di SD Negeri Kebanggan, yaitu:

Tabel 2. Rentang Predikat Nilai

Rentang Predikat	Keterangan
89 – 100	Sangat Baik
77 – 89	Baik
65 – 77	Cukup
< 65	Perlu Bimbingan

Dari hasil pengisian angket oleh orangtua dan guru kelas serta data nilai siswa bertujuan untuk mengetahui keterkaitan implementasi literasi membaca di keluarga terhadap prestasi siswa SD Negeri Kebanggan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 30 siswa. Angket yang telah disusun digunakan untuk menganalisis implementasi literasi membaca di keluarga terhadap prestasi siswa SD Negeri Kebanggaan. Selain itu terdapat dokumen berupa data nilai siswa untuk mengetahui prestasi siswa dalam bentuk nilai. Hasil penelitian dari angket yang diisi oleh orangtua siswa dan guru serta dokumen berupa data nilai siswa mengenai implementasi literasi membaca di keluarga terhadap prestasi siswa SD Negeri Kebanggaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Implementasi Literasi Membaca di Keluarga terhadap Prestasi Siswa SD Negeri Kebanggaan

Kategori Literasi Membaca	Jumlah Siswa	Rentang Nilai	Kategori Nilai
Tinggi	23	80-87,5	Baik
Sedang	7	70-73,4	Cukup
Rendah	-	-	-

Berdasarkan Tabel 3 dapat kita lihat bahwa terdapat 23 responden yang memiliki literasi membaca di keluarga dengan kategori tinggi sehingga memiliki prestasi dengan kategori baik, kemudian terdapat 7 siswa yang memiliki literasi membaca di keluarga dengan kategori sedang sehingga memiliki prestasi dengan kategori cukup di sekolah, sehingga implementasi literasi membaca di keluarga dapat menghasilkan kegiatan atau kebiasaan yang baik saat di rumah sehingga berdampak baik pula terhadap kegiatan atau kebiasaan siswa di sekolah. Maka dari itu, dari data tersebut bahwa literasi membaca memiliki keterkaitan dengan prestasi siswa di sekolah.

Pembahasan

Menurut Abidin (2017:165) dalam Safithri dan Erviana (2019:70) menyatakan "literasi membaca ditafsirkan sebagai usaha memahami, menggunakan, merefleksikan, dan melibatkan diri dalam berbagai jenis teks untuk mencapai tujuan". Dengan adanya hal itu maka

bentuk usaha agar anak dapat memahami, menggunakan, merefleksikan, dan melibatkan diri dalam teks untuk mencapai tujuan yaitu dengan cara mengimplementasikan literasi membaca. Pelaksanaan implementasi literasi membaca dalam penelitian ini adalah di lingkungan keluarga. Hal ini dikarenakan menurut Gunarsa (2007:1) mengemukakan "keluarga merupakan sumber pendidikan utama, karena segala jenis pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia diperoleh pertama-tama dari orangtua dan anggota keluarganya sendiri". Hal ini sejalan dengan pendapat Sandjaja (2001:3) dalam Ramadhani (2019:3) mengatakan "keluarga harus menanamkan, membina saat membaca dan menumbuhkan minat dalam membaca, orang tua merupakan peran utama, setelah itu lingkungan sekolah, guru, teman, dan masyarakat". Dalam hal ini keluarga khususnya orangtua sangat berpengaruh dan ikut terlibat dalam mengimplementasikan literasi membaca di rumah, agar anak memiliki kemampuan literasi tinggi yaitu mampu mengakses, memahami, dan menggunakan informasi dengan cerdas. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Lubis (2016:129) yang menyatakan "keluarga dan sekolah atau lingkungan dimana anak berada berperan penting dalam pembentukan kebiasaan membaca". Sehingga penerapan literasi membaca di keluarga sangatlah penting dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung seperti mengajak anak ke toko buku untuk mengenalkan berbagai macam buku kepada anak sehingga anak mengetahui dan memiliki jenis bacaan yang diminati atau disukai. Kemudian orangtua memberikan motivasi pentingnya membaca buku untuk menambah pengetahuan dan wawasan anak. Dengan adanya hal tersebut maka anak dapat memiliki kegemaran membaca buku, memiliki kegiatan yang positif sehingga anak secara mandiri dapat melaksanakan kegiatan membaca seperti yang diinginkan serta mudah berinteraksi dengan orang lain

karena dengan membaca akan menambah perbendaharaan kata yang dimiliki anak. Dengan adanya rasa senang, rasa puas dalam diri, partisipasi aktif tanpa dipaksa, dan lebih menyukai kegiatan membaca dibanding kegiatan lainnya tandanya terdapat minat dalam diri sehingga di sekolah pun anak memiliki prestasi yang baik.

Karakteristik keterlibatan membaca menurut OECD (2009:70) dalam Banat (2018:19) terdapat empat aspek yaitu minat baca, kemandirian, interaksi sosial, dan praktik membaca. Maka dalam implementasi literasi membaca diperlukan adanya kegiatan yang meliputi minat baca, kemandirian, interaksi sosial, dan praktik membaca sehingga siswa dapat memahami suatu bacaan dan dapat digunakan untuk berinteraksi dengan masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis bahwa siswa yang memiliki kegiatan atau kebiasaan baik dalam hal pelaksanaan literasi membaca dengan orang tua maka memiliki keterkaitan terhadap kegiatannya di sekolah. Siswa yang terbiasa melaksanakan kegiatan untuk mendukung literasi membaca maka di sekolah siswa tersebut juga memiliki prestasi yang baik. Menurut Al Wasilah (2012:177) dalam Mitasari (2017:2) mengatakan “mengajarkan literasi pada intinya mengajarkan manusia secara fungsional mampu membaca-tulis, terdidik, cerdas dan menunjukkan apresiasi pada sastra”. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Kemendikbud (2019:31-39) dalam Ramandanu (2019:15) mengatakan “menjalankan melalui diskusi dan apresiasi sastra, peserta didik mampu meningkatkan kemampuan berpikir dan menulis kreatif, baik dalam genre fiksi maupun non fiksi”. Dari beberapa pendapat tersebut maka anak harus dibiasakan melaksanakan kegiatan membaca agar bisa memahami suatu bacaan sehingga dapat berdiskusi dengan orang tua maupun guru mengenai isi buku yang sudah dibaca dan menceritakan kembali isi buku serta mengetahui cara

mengapresiasi sastra maupun hasil karya tulisnya sendiri, karena apabila sudah dibiasakan dengan kegiatan tersebut di rumah dalam bimbingan dan arahan dari orang tua, maka siswa dapat melakukan kegiatan tersebut di sekolah dan mendapatkan prestasi yang baik.

Menurut Nur Kencana (2005) dalam Jamali dan Prasojo (2013:12) mengemukakan bahwa “prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Ditambahkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”. Sedangkan menurut Hamalik (2006:30) dalam Subaryana (2015:25) mengatakan “prestasi merupakan perubahan tingkah laku setelah seseorang melaksanakan kegiatan belajar, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu”, sehingga prestasi adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas, maka dari itu aktivitas yang baik dalam keluarga akan berdampak pada aktivitas siswa di sekolah. Semakin sering orang tua mendukung dan menerapkan literasi membaca dalam keluarga maka prestasi siswa akan baik, karena melalui kegiatan literasi di keluarga merupakan kegiatan yang positif dan berdampak baik pada perilaku, kebiasaan, maupun prestasi siswa di sekolah. Hal ini diperkuat karena faktor yang mempengaruhi prestasi menurut Ahmadi (2004) dalam Rafiqah (2012) yaitu faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi siswa salah satunya yaitu lingkungan keluarga yang meliputi cara mendidik anak, suasana keluarga, keadaan sosial ekonomi, latar belakang kebudayaan, dan lain-lain. Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan maupun kebiasaan positif yang dilakukan pada saat di rumah memiliki keterkaitan dengan prestasi maupun kegiatan siswa di sekolah. Maka dari itu prestasi yang didapatkan siswa

tidak terlepas dari dukungan orangtua maupun guru untuk melaksanakan kegiatan literasi membaca di rumah maupun di sekolah seperti melakukan kegiatan maupun kebiasaan baik saat di rumah maupun di sekolah selain itu mendapatkan prestasi yang baik dalam bentuk perubahan diri individu maupun bentuk nilai atau angka dari hasil usaha dalam proses kegiatan belajar di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Implementasi Literasi Membaca di Keluarga terhadap Prestasi Siswa SD Negeri Kebangsaan dapat disimpulkan bahwa literasi membaca di keluarga memiliki keterkaitan terhadap prestasi siswa di sekolah karena dengan mengimplementasikan literasi membaca di keluarga dapat menghasilkan kegiatan atau kebiasaan yang baik saat di rumah sehingga berdampak baik pula terhadap kegiatan maupun kebiasaan siswa di sekolah. Dalam penelitian ini terdapat 23 siswa yang memiliki literasi membaca di keluarga dengan kategori tinggi sehingga di sekolah siswa tersebut memiliki prestasi dengan kategori baik, kemudian terdapat 7 siswa yang memiliki literasi membaca di keluarga dengan kategori sedang maka siswa tersebut memiliki prestasi dengan kategori cukup di sekolah. Hal tersebut dibuktikan dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian seperti hasil pengisian angket yang sudah diisi oleh orangtua siswa, guru kelas dan data nilai siswa SD Negeri Kebangsaan.

DAFTAR PUSTAKA

Banat, Siti Mahmudah. 2019. "Literasi Membaca dan Strategi Metakognitif untuk Memprediksi Prestasi Akademik (Studi SMA Rintisan Kurikulum 2013 di Kulon Progo). Tesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

El-Fikri, Syahrudin. 2018. "Rendahnya Minat Budaya Baca". <https://dap.bulelengkab.go.id/artike>

/rendahnya-minat-budaya-baca-46. Artikel..

- Gunarsa, Y. Singgih D. dan Singgih D. Gunarsa. 2007. Psikologi Untuk Keluarga. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Jamali, A., & Prasajo, L. D. (2013). Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah, lingkungan, motivasi guru, terhadap prestasi siswa SMA Muhammadiyah kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(1), 8-21.
- Lubis, S. S. W. (2020). Membangun Budaya Literasi Membaca dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian. *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN*, 9(1).
- Mitasari, L. S., & Utami, R. D. (2017). *Peran Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menulis Siswa Kelas Atas diSDN Gumpang I* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Moleong, Lexy J. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rafiqah, M. A., & Yusmansyah, M. S. (2013). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan, Volume*, 2(1), 2.
- Ramadhani, A. W., & Minsih, S. A. (2019). *Literasi Membaca Siswa SD Negeri Mangkubumen Kidul 16* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ramandanu, F. (2019). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Penumbuhan Minat Baca Siswa. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 10-19.
- Safithri, Rizki Nurma dan Vera Yuli Erviana. 2019. "Pengembangan Modul Pembelajaran Tema 6 "Cita-citaku" Subtema 1 Aku dan Cita-citaku Berbasis Literasi Membaca

- Kelas IV di Sekolah Dasar”.
<https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v2i2.982>
- Subaryana, S. (2015). Konsep Diri dan Prestasi Belajar. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2).
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Surangga, I. M. N. (2017). Mendidik lewat literasi untuk pendidikan berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 154-163.
- Suranny, L. E. (2018). Peran Orang Tua untuk Menumbuhkan Budaya Literasi dalam Keluarga. *Jurnal JARLITBANG PENDIDIKAN*, 4(2).